

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi Produk (Studi Kasus Pada Umkm Roti Di Kota Cimahi) pada bab sebelumnya, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kewirausahaan pada UMKM Roti di Kota Cimahi diukur berdasarkan beberapa indikator sebagai ukuran yaitu Kompetensi Teknik, Kompetensi Marketing, Kompetensi Keuangan, Kompetensi Konseptual, dan Kompetensi Pengambilan Keputusan. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Kompetensi Teknik, serta indikator dengan total skor terendah yakni Kompetensi Konseptual. Secara keseluruhan variabel Kompetensi Kewirausahaan memiliki persentase pada kategori Baik.
2. Inovasi Produk pada UMKM Roti di Kota Cimahi diukur berdasarkan beberapa indikator sebagai ukuran yaitu Kualitas Produk, Variasi Produk, serta Gaya dan Desain Produk. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Variasi Produk, serta indikator dengan total skor terendah yakni Gaya dan Desain Produk. Secara keseluruhan variabel Inovasi Produk memiliki persentase pada kategori Baik.
3. Keberhasilan Usaha pada UMKM Roti di Kota Cimahi diukur berdasarkan beberapa indikator sebagai ukuran yaitu Volume Penjualan, Keuntungan,

dan Pendapatan. Indikator dengan skor tertinggi yaitu Keuntungan dan Pendapatan yang memiliki nilai yang sama, serta indikator dengan total skor terendah yakni Volume Penjualan. Secara keseluruhan variabel Keberhasilan Usaha memiliki persentase pada kategori Baik.

4. Hasil analisis mengungkapkan temuan mengenai pengaruh antara Kompetensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha pada UMKM Roti di Kota Cimahi. Penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di sektor ini. Kompetensi Kewirausahaan, yang mencakup Kompetensi Teknik, Kompetensi Marketing, Kompetensi Keuangan, Kompetensi Konseptual dan Kompetensi Pengambilan Keputusan yang dimiliki oleh pengusaha dalam menjalankan bisnis, terbukti memiliki arah hubungan yang positif dengan Keberhasilan Usaha. Ini berarti bahwa peningkatan Kompetensi Kewirausahaan cenderung diikuti oleh peningkatan Keberhasilan Usaha, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Dalam konteks UMKM Roti di Kota Cimahi, hubungan positif antara Kompetensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha mengindikasikan bahwa pengusaha dengan kompetensi yang lebih tinggi cenderung mencapai tingkat keberhasilan usaha yang lebih baik. Namun, tidak signifikannya hubungan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan keberhasilan usaha di sektor UMKM Roti di Kota Cimahi.

5. Hasil studi ini mengungkapkan temuan yang signifikan mengenai hubungan antara Kompetensi Kewirausahaan dan Inovasi Produk pada UMKM Roti di Kota Cimahi. Penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan penting terhadap Inovasi Produk di sektor pelaku UMKM roti. Kompetensi Kewirausahaan, yang mencakup serangkaian Kompetensi Teknik, Kompetensi Marketing, Kompetensi Keuangan, Kompetensi Konseptual dan Kompetensi Pengambilan Keputusan yang dimiliki oleh pelaku UMKM roti, terbukti menjadi faktor pendorong yang kuat dalam menghasilkan Inovasi Produk pada usaha roti di Kota Cimahi. Hubungan positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM dengan tingkat kompetensi kewirausahaan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan inovasi dalam produk roti, maka Kompetensi Kewirausahaan memainkan peran krusial dalam mendorong Inovasi Produk pada UMKM Roti di Kota Cimahi.
6. Hasil studi ini mengungkapkan temuan yang signifikan mengenai pengaruh antara Inovasi Produk dan Keberhasilan Usaha pada UMKM Roti di Kota Cimahi. Penelitian menunjukkan bahwa Inovasi Produk memiliki pengaruh positif dan bermakna atau signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di sektor UMKM Roti di Kota Cimahi. Inovasi Produk, yang mencakup Kualitas Produk, Variasi produk dan Gaya dan Desain Produk terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan Keberhasilan Usaha roti di Kota Cimahi. Inovasi ini dapat meliputi berbagai aspek seperti kualitas produk, variasi

rasa, tekstur, bentuk, kemasan, atau bahkan metode produksi yang lebih efisien. Dalam konteks UMKM Roti di Kota Cimahi, hubungan positif dan signifikan antara Inovasi Produk dan Keberhasilan Usaha mengindikasikan bahwa usaha roti yang lebih inovatif cenderung mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Maka Inovasi Produk merupakan faktor krusial jika pelaku UMKM Roti di Kota Cimahi ingin mencapai Keberhasilan Usaha.

7. Hasil studi ini mengungkapkan temuan yang signifikan mengenai hubungan antara Kompetensi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Keberhasilan Usaha pada UMKM Roti di Kota Cimahi. Penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan bermakna terhadap Keberhasilan Usaha melalui mediasi Inovasi Produk di sektor ini. Kompetensi Kewirausahaan, yang mencakup Kompetensi Teknik, Kompetensi Marketing, Kompetensi Keuangan, Kompetensi Konseptual dan Kompetensi Pengambilan Keputusan yang dimiliki oleh pengusaha dalam menjalankan usaha, terbukti memiliki dampak tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha melalui perannya dalam mendorong Inovasi Produk. Ini menunjukkan bahwa Pelaku UMKM roti dengan kompetensi kewirausahaan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan inovasi produk, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberhasilan usaha roti. Dalam konteks UMKM Roti di Kota Cimahi, penelitian ini menegaskan bahwa dalam konteks UMKM Roti di Kota Cimahi, Kompetensi Kewirausahaan memainkan peran krusial dalam

mendorong Keberhasilan Usaha, namun pengaruh ini dimediasi secara signifikan oleh Inovasi Produk. Temuan ini menekankan pentingnya bagi para pelaku UMKM untuk tidak hanya mengembangkan kompetensi kewirausahaan saja akan tetapi juga secara aktif memahami kompetensi tersebut ke dalam inovasi produk yang nyata. Dengan fokus pada peningkatan kompetensi dan mendorong inovasi, UMKM Roti di Kota Cimahi dapat meningkatkan peluang untuk mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan dalam industri yang semakin kompetitif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Inovasi Produk (Studi Kasus Pada Umkm Roti Di Kota Cimahi), maka peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Berdasarkan hasil analisis Kompetensi Kewirausahaan pada UMKM Roti di Kota Cimahi, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Melalui Kompetensi Konseptual yang memiliki skor terendah, fokus utama sebaiknya diarahkan pada pengembangan aspek pemahaman konsep bisnis, perencanaan strategis, dan analisis pasar. Program pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengonseptualisasikan ide bisnis dan mengembangkan strategi jangka panjang perlu diadakan. Pembaruan berkala terhadap pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan harus dilakukan, disertai dengan

penerapan inovasi produk yang lebih intensif, terutama dalam aspek kompetensi konseptual yang saat ini menjadi prioritas utama untuk perbaikan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.

2. Berdasarkan hasil analisis Inovasi Produk pada UMKM Roti di Kota Cimahi, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha. Melalui aspek Gaya dan Desain Produk yang memiliki skor terendah, fokus utama sebaiknya diarahkan pada pengembangan kemampuan pelaku usaha dalam menciptakan tampilan produk yang lebih menarik dan inovatif. Pelatihan tentang desain kemasan, presentasi produk, dan tren desain terkini dalam industri roti perlu diadakan. Kolaborasi dengan desainer produk atau ahli kuliner dapat membantu meningkatkan aspek gaya dan desain, terutama dalam aspek gaya dan desain produk yang saat ini menjadi prioritas utama untuk perbaikan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk dan keunggulan kompetitif di pasar.
3. Berdasarkan hasil analisis Keberhasilan Usaha pada UMKM Roti di Kota Cimahi, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Melalui Volume Penjualan yang memiliki skor terendah, fokus utama sebaiknya diarahkan pada pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif dan perluasan jangkauan pasar. Pelaku usaha perlu dibekali dengan keterampilan pemasaran digital, teknik promosi yang inovatif, dan strategi untuk menjangkau segmen pasar baru, misalnya melalui efisiensi operasional dan manajemen keuangan yang lebih baik.

Pelatihan tentang analisis pasar, penetapan harga yang kompetitif, dan teknik penjualan yang efektif juga perlu diadakan. diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan mereka, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada keuntungan dan pendapatan, sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha secara keseluruhan dan memperkuat posisi di pasar yang kompetitif.